

ANALISIS FINANSIAL USAHATANI KACANG HIJAU (VIGNA RADIATA L) di DESA UNDAAN KIDUL KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK

by Emi Aulia Sari

Submission date: 26-Jan-2024 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2278731209

File name: Fakultas_Ekonomi_dan_Bisnis_1232000057_Emi_Aulia_Sari.pdf (204.67K)

Word count: 4815

Character count: 27150

**ANALISIS FINANSIAL USAHATANI KACANG HIJAU (*VIGNA RADIATA L*) di
DESA UNDAAN KIDUL KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK**

Emi Aulia Sari

FEB, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45 Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

E-mail: emiauliasary19@gmail.com

ABSTRACT

Undaan Kidul Village is a village located in the Karanganyar Subdistrict, Demak Regency, with two hamlets, namely Pandean Hamlet and Gandek Hamlet. The majority of the population in Undaan Kidul Village meets their daily needs by working as farmers. However, the farmers only conduct economic calculations in a simple manner, and some have not accurately calculated the income from their green bean farming efforts. Therefore, financial analysis is needed in managing agricultural businesses. This research aims to analyze the financial feasibility of green bean cultivation (*Vigna Radiata L*) in Undaan Kidul Village, Karanganyar Subdistrict, Demak Regency, to determine whether the farming enterprise is viable or not. The analysis tools used in this study include total costs, revenue, income, and the feasibility of farming using R/C, B/C, and ROI. The results of this research indicate that the average total cost incurred is Rp21.632.387 per planting season, the average revenue obtained is Rp31.303.750 per planting season, and the average profit obtained is Rp9.671.363 per planting season. The feasibility of the business for six green bean farmers in Undaan Kidul Village, Karanganyar Subdistrict, Demak Regency, was calculated, and the results show that the R/C ratio has an average value of $1,44 > 1$, the B/C ratio has an average value of $0,44 > 0$, and the ROI has an average value of $41,65 > 1$. Therefore, green bean farming in Undaan Kidul Village, Karanganyar Subdistrict, Demak Regency, is considered viable.

Keywords: Farming, Business Feasibility, Income.

ABSTRAK

Desa Undaan Kidul adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak yang memiliki dua dusun, yaitu Dusun Pandean dan Dusun Gandek dengan mayoritas penduduk di Desa Undaan Kidul mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan bekerja sebagai petani. Tetapi para petani hanya melakukan perhitungan ekonomi secara sederhana dan masih ada petani yang belum menghitung pendapatan dengan cermat dari usaha bertani kacang hijau mereka. Oleh karena itu, diperlukan analisis finansial dalam mengelola usaha pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan secara finansial usahatani kacang hijau (*Vigna Radiata L*) di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak apakah usahatani yang dijalankan layak atau tidak layak untuk dijalankan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya total, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usahatani menggunakan R/C, B/C, dan ROI. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah rata-rata biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp21.632.387, rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp31.303.750 dalam 1 kali masa tanam, dan rata-rata keuntungan yang diperoleh sebesar Rp9.671.363 dalam 1 kali masa tanam. Hasil dari perhitungan kelayakan usaha pada 6 petani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dapat diketahui bahwa R/C ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar $1,44 > 1$, B/C ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar $0,44 > 0$, ROI diperoleh nilai rata-rata sebesar $41,65 > 1$. Maka

dari itu usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Usahatani, Kelayakan Usaha, Pendapatan

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor utama dalam ekonomi Indonesia, menyumbang hampir separuh dari seluruh perekonomian negara ini. Agribisnis merujuk pada semua kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran produk pertanian, mulai dari penyediaan input hingga penyaluran hasil usahatani. Sektor pertanian mencakup beberapa subsektor, termasuk tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian adalah kacang hijau.

Kacang hijau (*Vigna Radiata L*) merupakan tanaman pangan dari keluarga *Leguminoceae* yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Kelebihan kacang hijau meliputi masa tanam yang singkat (55-65 hari), ketahanan terhadap kekeringan, resistensi terhadap sebagian besar penyakit, kemampuan tumbuh di lahan yang kurang subur, serta harga jual yang tinggi dan stabil. Selain itu, kacang hijau juga digunakan sebagai bahan baku industri dan diekspor ke berbagai negara. Kacang hijau juga memiliki potensi besar untuk pengembangan, dibandingkan dengan tanaman kacang-kacangan lainnya.

Pertanian kacang hijau di Kabupaten Demak menjanjikan peluang bisnis yang menguntungkan bagi para petani. Proses bercocok tanam kacang hijau di sana relatif mudah, membuatnya sesuai untuk petani dengan modal terbatas atau pengetahuan terbatas. Lahan di Kabupaten Demak juga sangat cocok untuk menanam kacang hijau. Menurut Kominfo Demak(2020), kacang hijau merupakan komoditas pertanian terbesar kedua setelah padi di Kabupaten Demak, dengan luas panen mencapai 25,952 hektar dan produksi mencapai 36,981 ton per tahun. Kabupaten Demak juga berhasil mengekspor kacang hijau sebanyak 7,487 ton pada tahun 2019 ke Taiwan, Cina, Filipina, dan Malaysia, dan pada tahun 2020, mereka telah mengekspor 891 ton kacang hijau ke Cina dan Filipina.

Desa Undaan Kidul adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan bekerja sebagai petani. Di wilayah Desa Undaan Kidul, komoditas pertanian yang banyak ditanam meliputi padi, kacang hijau, jagung, bawang merah, dan cabai. Potensi pertanian kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak sangat baik, meskipun belum sepenuhnya dipahami dalam hal kelayakannya. Umumnya, para petani hanya melakukan perhitungan ekonomi secara sederhana dan tidak mendetail, bahkan masih ada petani yang belum menghitung pendapatan dengan cermat dari usaha bertani kacang hijau mereka. Oleh karena itu, diperlukan analisis finansial yang komprehensif dalam mengelola usaha pertanian ini. Hal ini penting karena profitabilitas usaha pertanian seharusnya dinilai dari perspektif ekonomi secara menyeluruh.

Tujuan dari melakukan analisis finansial adalah untuk menilai sejauh mana usahatani, khususnya dalam hal pertanian tanaman kacang hijau layak atau tidak layak. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan menghasilkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan judul

"Analisis Finansial ³Usahatani Kacang Hijau (*Vigna Radiata L*) di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak".

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka ³yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kelayakan secara finansial usahatani kacang hijau (*Vigna Radiata L*) di ³³Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di ³apai dalam penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis kelayakan secara finansial usahatani kacang hijau (*Vigna Radiata L*) di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

TINJAUAN PUSTAKA

Vigna Radiata L atau kacang hijau, merupakan hasil pertanian yang berkembang pesat di Indonesia karena permintaannya terus meningkat setiap tahunnya, baik untuk konsumsi maupun industri. Keunggulan tanaman kacang hijau meliputi masa pertumbuhan yang singkat, ketahanan terhadap kekeringan, kemudahan dalam penanaman dan perawatan, serta harga yang stabil (Santosa, 2020). Tanaman ini memiliki nilai strategis karena dapat ditanam di lahan sawah kering selama musim kemarau, dan peluang keberhasilannya lebih tinggi daripada komoditas lainnya.

1. Ilmu Usahatani

Ilmu usahatani merupakan studi mengenai cara optimal seseorang mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan maksimal dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan tercapai ketika petani mampu mengalokasikan sumber daya dengan baik dan menghasilkan ¹³keluaran yang melebihi input yang digunakan (Ibrahim et al., 2021).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

2. Penerimaan Usahatani

Menurut Wulandari et al. (2021) penerimaan dalam pertanian merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh petani dari hasil produksi yang telah dilakukan, tanpa mempertimbangkan pengeluaran biaya produksi yang telah dikeluarkan.

3. Biaya Total

Biaya total merupakan kepada pengeluaran keseluruhan yang diperlukan dalam proses produksi. Biaya total dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- Biaya tetap (*Total Fixed Cost/TFC*), merupakan pengeluaran yang tidak berubah seiring perubahan jumlah produksi. Biaya tetap yang digunakan dalam petani biasanya meliputi pembayaran pajak tanah, biaya sewa lahan, dan penyusutan peralatan.

- b. Biaya variabel (*Total Variable Cost/TVC*), merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya ini melibatkan faktor-faktor seperti tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida, dan dapat meningkat atau berkurang seiring dengan volume produksi yang dikerjakan.

4. Pendapatan Usahatani

Menurut Ibrahim et al. (2021) pendapatan usahatani merupakan selisih antara jumlah penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan, ini adalah hasil bersih dari kegiatan usahatani yang diperoleh dari pendapatan bruto (kotor), setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan biaya penerimaan.

5. Analisis Kelayakan Usahatani

Tujuan dari penggunaan analisis kelayakan usahatani adalah untuk menilai apakah usahatani, terutama dalam hal penanaman kacang hijau, layak atau tidak. Penilaian ini melibatkan perbandingan antara investasi ekonomi yang dilakukan dalam suatu usaha baru dengan pendapatan yang dihasilkan atau pengembaliannya untuk menentukan keberhasilan dan keberlanjutan usaha tersebut.

a. R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*)

Rasio biaya (R/C *Ratio*) adalah ukuran yang membandingkan penerimaan dengan pengeluaran biaya total yang digunakan untuk menilai apakah suatu bisnis layak atau tidak.

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan

TC = Biaya Total

Indikator R/C:

1. Jika $R/C > 1$ maka suatu usaha akan dinyatakan untung.
2. Jika apabila $R/C < 1$ maka usaha tersebut dinyatakan merugi.

b. B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)

Rasio biaya (B/C *Ratio*) adalah ukuran yang membandingkan pendapatan dengan pengeluaran biaya yang digunakan digunakan untuk menilai apakah suatu bisnis layak atau tidak.

$$\text{B/C} = \frac{I}{TC}$$

Keterangan:

I = Pendapatan

TC = Biaya Total

Indikator B/C:

1. Jika $B/C \text{ ratio} > 0$ maka usaha layak untuk dilanjutkan.
2. Jika $B/C \text{ ratio} < 0$ maka usaha tersebut tidak layak atau merugi.

c. ROI Ratio (Return on Investment)

ROI diukur untuk mempertimbangkan sebelum memulai suatu usaha karena guna memastikan apakah bisnis tersebut dapat berkembang dan tetap menghasilkan keuntungan atau tidak.

$$ROI = \frac{\pi}{Modal\ Usaha} \times 100$$

Keterangan:

π = Pendapatan

Indikator ROI:

ROI > 1 = Usahatani layak untuk diusahakan

ROI < 1 = Usahatani tidak layak untuk diusahakan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Lokasi penelitian bertempat di Desa Undaan Kidul dikarenakan karena pada lokasi ini objek dari salah satu pelaksanaan usahatani kacang hijau. pada bulan Oktober-Desember 2023. Informan yang diambil dalam penelitian ini berasal langsung dari petani usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penulis mengambil 6 informan yang diwawancarai langsung dan telah memenuhi kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini. Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu: memiliki luas lahan kacang hijau minimal 0,5 hektar, memiliki jumlah pekerja minimal 5 orang, memiliki pengalaman usahatani kacang hijau 5 tahun., memiliki peralatan tetap yang lengkap. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan deskriptif memfokuskan pada deskripsi mendalam, menekankan pada proses daripada hasil, dan menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisis data, dengan penekanan pada makna esensial dalam konteks penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu dengan cara mengadakan observasi dan juga melakukan wawancara secara langsung untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti kepada petani kacang hijau, Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan informan yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang disusun sesuai dengan masalah yang diteliti terhadap usahatani kacang hijau. Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan di Desa Undaan Kidul kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan juga tabulasi. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabulasi, penyuntingan, pengkodean, analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya

1. Modal Usaha

Tabel 1 Modal Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Modal Usaha (Rp)
1	Bapak Subeki	30.132.000
2	Ibu Sumilah	15.096.500
3	Ibu Monah	15.446.500
4	Ibu Nur Khayati	30.309.000
5	Bapak Kadem	30.490.000
6	Ibu Kuntinah	15.586.500

Sumber: Informan

Dari Tabel 1 maka diperoleh modal usahatani yang dikeluarkan oleh Bapak Subeki dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp30.132.000. Modal usahatani kacang hijau Ibu Sumilah yang dikeluarkkan oleh Ibu Sumilah dari Dukuh Pandean yatu sebesar Rp15.096.500. Modal Usahatani kacang hijau Ibu Monah yang dikeluarkan Ibu Monah dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp15.446.500. Modal usahatani kacang hijau Ibu Nur Khayati yang dikeluarkan Ibu Nur Khayati dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp30.309.000. Modal Usahatani kacang hijau yang dikeluarkan oleh Bapak Kadem dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp30.490.000. Modal usahatani kacang hijau yang dikeluarkan oleh Ibu Kuntinah dari Dukuh Pandean yaitu sebesar Rp15.586.500. Diantara ke 3 informan yang mengeluarkan modal usaha paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan modal usaha yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang mengeluarkan modal usaha paling besar yaitu Ibu Kuntinah, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan modal usaha yaitu Ibu Sumilah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

2. Biaya Tetap

Tabel 2 Biaya Tetap Informan Petani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Biaya Tetap (Rp)
1	Bapak Subeki	20.118.400
2	Ibu Sumilah	10.076.056
3	Ibu Monah	10.085.672
4	Ibu Nur Khayati	20.128.472
5	Bapak Kadem	20.134.417
6	Ibu Kuntinah	10.097.806
Rata-Rata		15.106.804

Sumber: Informan

Dari Tabel 2 maka biaya tetap yang dikeluarkan petani kacang hijau yang berada di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang dimiliki oleh Bapak Subeki dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp20.118.400. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Ibu Sumilah dari Dukuh Pandean yaitu sebesar Rp10.076.056. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Ibu Monah dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp10.085.672. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Ibu Nur Khayati dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp20.128.472. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Bapak Kadem yaitu sebesar Rp20.134.417. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Ibu Kuntinah yaitu sebesar Rp10.097.806. Dari ke 3 informan yang mengeluarkan biaya tetap paling besar yaitu Bapak Kadem diantara informan yang memiliki luas lahan 1 hektar, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya tetap yaitu Bapak Subeki untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam. Sedangkan yang mengeluarkan biaya tetap paling besar yaitu Ibu Kuntinah diantara informan yang memiliki luas lahan 0,5 hektar, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya tetap yaitu Ibu Sumilah untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

3. Biaya Variabel

30

Tabel 3 Biaya Variabel Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Biaya Variabel (Rp)
1	Bapak Subeki	8.685.000
2	Ibu Sumilah	4.195.500
3	Ibu Monah	4.420.500
4	Ibu Nur Khayati	8.737.000
5	Bapak Kadem	8.854.000
6	Ibu Kuntinah	4.261.500
Rata-Rata		6.525.583

Sumber: Informan

Dari Tabel 3 maka biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani kacang hijau yang berada di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang dimiliki oleh Bapak Subeki dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp8.685.000. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Ibu Sumilah dari Dukuh Pandean yaitu sebesar Rp4.195.500. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Ibu Monah dari Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp4.420.500. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Ibu Nur Khayati di Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp8.737.000. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Bapak Kadem di Dukuh Gandek yaitu sebesar Rp8.854.000. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh Ibu Kuntinah dari Dukuh yaitu sebesar Rp4.261.500. Diantara ke 3 informan yang mengeluarkan biaya variabel yang paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya variabel yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang mengeluarkan biaya variabel yang paling besar yaitu Ibu Monah, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya variabel yaitu Ibu Sumilah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

4. Total Biaya

Tabel 4 Biaya Total Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Biaya Total (Rp)
1	Bapak Subeki	28.803.400
2	Ibu Sumilah	14.271.556
3	Ibu Monah	14.506.172
4	Ibu Nur Khayati	28.865.472
5	Bapak Kadem	28.988.417
6	Ibu Kuntinah	14.359.306
Rata-Rata		21.632.387

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa pada usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak biaya total yang dikeluarkan oleh Bapak Subeki sebesar Rp28.803.400 dalam satu kali masa tanam. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Sumilah dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp14.271.556. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Monah dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp14.506.172. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Nur Khayati dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp28.865.472. Pada usahatani kacang hijau milik Bapak Kadem dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp28.988.417. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Kuntinah dengan biaya total sebesar Rp14.359.306. Diantara ke 3 informan yang mengeluarkan biaya total yang paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya total yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang mengeluarkan biaya total yang paling besar yaitu Ibu Monah, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya total

yaitu Ibu Sumilah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

Analisis Penerimaan

Tabel 5 Penerimaan Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Penerimaan (Rp)
1	Bapak Subeki	41.250.000
2	Ibu Sumilah	20.372.500
3	Ibu Monah	20.700.000
4	Ibu Nur Khayati	41.550.000
5	Bapak Kadem	43.650.000
6	Ibu Kuntinah	20.300.000
Rata-Rata		31.303.750

Sumber: Informan

18

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa pada usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak penerimaan yang diperoleh oleh Bapak Subeki dari Dukuh Gandek sebesar Rp41.250.000. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Sumilah dari Dukuh Pandean dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp20.372.500. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Monah dari Dukuh Gandek dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp20.700.000. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Nur Khayati dari Dukuh Gandek dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp41.550.000. Pada usahatani kacang hijau milik Bapak Kadem dari Dukuh Gandek dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp43.650.000. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Kuntinah dari Dukuh Pandean dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp20.300.000 dalam satu kali masa tanam. Diantara ke 3 informan yang menerima penerimaan yang paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang paling rendah dalam menerima penerimaan yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang menerima penerimaan yang paling besar yaitu Ibu Monah, dan yang paling rendah dalam menerima penerimaan yaitu Ibu Kuntinah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

Analisis Pendapatan

Tabel 6 Pendapatan Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	Pendapatan
1	Bapak Subeki	12.446.600
2	Ibu Sumilah	6.100.944
3	Ibu Monah	6.193.828
4	Ibu Nur Khayati	12.684.528
5	Bapak Kadem	14.661.583
6	Ibu Kuntinah	5.940.694
Rata-Rata		9.671.363

Sumber: Informan

18

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pada usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak milik Bapak Subeki dari Dukuh Gandek memperoleh pendapatan sebesar Rp12.446.600. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Sumilah dari Dukuh Pandean memperoleh pendapatan sebesar Rp6.100.944. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Monah dari Dukuh Gandek memperoleh pendapatan sebesar Rp6.193.828. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Nur Khayati dari Dukuh Gandek memperoleh pendapatan sebesar Rp12.684.528. Pada usahatani kacang hijau milik Bapak Kadem dari Dukuh Gandek memperoleh pendapatan sebesar Rp14.661.583 dalam satu kali masa tanam. Pada usahatani kacang hijau milik Ibu Kuntinah dari Dukuh Pandean dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp5.940.694 dalam 1 kali masa tanam. Diantara ke 3 informan yang menerima pendapatan yang paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang paling rendah dalam menerima pendapatan yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang menerima pendapatan yang paling besar yaitu Ibu Monah, dan yang paling rendah dalam menerima pendapatan yaitu Ibu Kuntinah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam.

Analisis Kelayakan Usaha

1. R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*)

Tabel 7 Revenue Cost Ratio (R/C) Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	R/C Ratio	Keterangan
1	Bapak Subeki	1,43	Layak Dijalankan
2	Ibu Sumilah	1,43	Layak Dijalankan
3	Ibu Monah	1,43	Layak Dijalankan
4	Ibu Nur Khayati	1,44	Layak Dijalankan
5	Bapak Kadem	1,51	Layak Dijalankan
6	Ibu Kuntinah	1,41	Layak Dijalankan

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa petani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak informan yang memiliki nilai R/C paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang memiliki nilai R/C paling rendah yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang memiliki nilai R/C yang paling besar yaitu Ibu Sumilah, dan yang paling rendah memiliki nilai R/C yaitu Ibu Kuntinah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar.

2. B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)

Tabel 8 Benefit Cost Ratio (B/C) Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	B/C Ratio	Keterangan
1	Bapak Subeki	0,43	Layak Dijalankan
2	Ibu Sumilah	0,43	Layak Dijalankan
3	Ibu Monah	0,43	Layak Dijalankan
4	Ibu Nur Khayati	0,44	Layak Dijalankan
5	Bapak Kadem	0,51	Layak Dijalankan
6	Ibu Kuntinah	0,41	Layak Dijalankan

Sumber: Informan

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa petani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak informan yang memiliki nilai B/C paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang memiliki nilai B/C paling rendah yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang memiliki nilai B/C yang paling besar yaitu Ibu Sumilah, dan yang paling rendah memiliki nilai B/C yaitu Ibu Kuntinah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar.

3. ROI (*Return on Investment*)

Tabel 9 *Return on Investment* (ROI) Usahatani Kacang Hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

No	Nama Petani	ROI	Keterangan
1	Bapak Subeki	41,31	Layak Dijalankan
2	Ibu Sumilah	40,41	Layak Dijalankan
3	Ibu Monah	40,10	Layak Dijalankan
4	Ibu Nur Khayati	41,85	Layak Dijalankan
5	Bapak Kadem	48,09	Layak Dijalankan
6	Ibu Kuntinah	38,11	Layak Dijalankan

Sumber: Informan

Berdasarkan pada perhitungan ROI pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa petani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak informan yang memiliki nilai ROI paling besar yaitu Bapak Kadem, dan yang memiliki nilai ROI paling rendah yaitu Bapak Subeki diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang memiliki nilai ROI yang paling besar yaitu Ibu Sumilah, dan yang paling rendah memiliki nilai ROI yaitu Ibu Kuntinah diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar.

KESIMPULAN

Dari pemaparan pembahasan usahatani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu dari ke 3 informan yang memiliki luas lahan 1 hektar yang mengeluarkan biaya total paling besar yaitu Bapak Kadem sebesar Rp28.988.417 dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya tota yaitu Bapak Subeki sebesar Rp28.803.400. Sedangkan yang mengeluarkan biaya total paling besar yang memiliki luas lahan 0,5 hektar yaitu Ibu Monah sebesar Rp14.506.172, dan yang paling rendah dalam mengeluarkan biaya total yaitu Ibu Sumilah sebesar Rp14.271.556. Diantara ke 3 informan yang menerima penerimaan yang paling besar yaitu Bapak Kadem sebesar Rp43.650.000, dan yang paling rendah dalam menerima penerimaan yaitu Bapak Subeki sebesar Rp41.250.000 diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang menerima penerimaan yang paling besar yaitu Ibu Monah sebesar Rp20.700.000, dan yang paling rendah dalam menerima penerimaan yaitu Ibu Kuntinah sebesar Rp20.300.000 diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar. Diantara ke 3 informan yang menerima pendapatan yang paling besar yaitu Bapak Kadem sebesar Rp14.661.583, dan yang paling rendah dalam menerima pendapatan yaitu Bapak Subeki sebesar Rp12.446.600 diantara ke 3 informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 1 hektar. Sedangkan diantara ke 3 informan yang menerima pendapatan yang paling besar yaitu Ibu Monah sebesar Rp6.193.828, dan yang paling rendah dalam menerima pendapatan yaitu Ibu Kuntinah sebesar Rp5.940.694 diantara informan petani kacang hijau yang memiliki luas lahan 0,5 hektar untuk satu 1 kali produksi yaitu selama 3 bulan masa tanam. Berdasarkan hasil perhitungan *R/C Ratio* dari ke 6 informan petani kacang hijau di Desa Undaan Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak memiliki nilai rata-

rata sebesar 1,44 yang berarti usahatani yang dijalankan 6 informan petani kacang hijau layak untuk dijalankan. Nilai rata-rata B/C *Ratio* diperoleh sebesar 0,44 yang berarti usahatani kacang hijau milik ke 6 informan layak untuk dijalankan. Nilai rata-rata ROI diperoleh sebesar 41,65 yang berarti usahatani kacang hijau milik ke 6 informan layak untuk dijalankan.

34

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, F. (2021). Telaah Biaya Dan Penerimaan Dari Sudut Pandang Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2.(1), 57–77.

8

Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Ep Unud*, 6(7), 1302–1331.

Aurellia. (n.d.). *15 Manfaat Kacang Hijau untuk Kesehatan Tubuh dan Kecantikan*. 1–7.

Kominfo, D. (n.d.). *Lebih Lezat , Kacang Hijau Demak Tembus*. 9–12.

11

Fadhla, T. (2017). Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab . Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 9–23.

24

Farikin, M., Saparto, & Suharyono, E. (2016). Analisis Usahatani Kedelai Varietas Grobogan di Desa Pandanharum Kabupaten Grobogan. *Agromedia*, 34(1), 56–63.

15

Gofur, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(1), 37–44.

27

Gunawati, U., & Sudarwati, W. (2017). Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cassava Chips Di Perumahan Mardani Raya. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 4(1), 35–44.

7

Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agronesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 40.

12

Kusmayadi, I. F., Sujaya, D. H., & Noormasyah, Z. (2014). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Manggis (*Garcinia Mangostana* L) (Studi Kasus Pada Seorang Petani Manggis di Desa Cibanten Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran). *Agroinfo Galuh*, July, 1–100.

20

Limbong, J. (2012). Analisis kelayakan finansial usahatani pepaya (*carica papaya* L.) di Muang Dalam Kelurahan Lampake Kecamatan Samarinda Utara. *Epp*, 9(2), 1–7.

Manoe, A. A., Pellokila, M., & Sirma, I. N. (2022). Analisis Finansial Usahatani Kacang Hijau di Kecamatan Fatuleu. *Buletin Ilmiah Impas*, 85, 203–205.

16

Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(2), 203–214.

6

Odelia, H., & Sulistyowati, L. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Paprika Dengan Penggunaan Sistem Irigas Presisi (Studi Kasus di Paprici Segar Barokah, Desa Pasirlangu,

Kecamatan Cisarua). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 433–447.

Pratama, N. B. (2021). *Analisis Pendapatan Dalam Usaha Tani Kacang Hijau-Padi gan , Kabupaten Serdang Bedagai , Provinsi Sumatera. 1*(November), 1–10.

19 Pratiwi, N. D., Abubakar, & Afifah, L. (2023). *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Pipil (Zea Mays L.) (Studi Kasus: Desa Ciherang Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung)*. 9(2), 1987–1998.

5 Ratnawati, I., Noor, T. I., & Hakim, D. L. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Merah (Studi Kasus pada Kelompok Tani Mekar Subur Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(2), 422.

32 Santosa, R. (2020). Analisis Daya Saing Kacang Hijau Di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pertanian Cemara*, 17(2), 35–49.

21 Wulandari, D., Syahrin, M., & Besin, Y. E. (2021). Analisis Usaha Kacang Hijau dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Gunung Sari. *Economics and Education Journal (Ecducation)*, 3(1), 1–11.

31 Yakup, M., Sujarwo, & Fahriyah. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7, 186–196.

14 Yesi, Y., & Hidayah, A. K. (2014). Analisis Finansial Usahatani Aren (Arenga Pinnata Meer) Di Kampung Sakaq Tada Kecamatan Mook Mannar Bulantn Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Agrifor*, 8(2), 241–252.

ANALISIS FINANSIAL USAHATANI KACANG HIJAU (VIGNA RADIATA L) di DESA UNDAAN KIDUL KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
2	Muhammad Padli, Supriyono Supriyono, Widuri Susilawati. "PROFIT/LOSS ANALYSIS (Case Study of Ibu Wiyono's Peanut Cracker Agroindustry in Rimbo Bujang District, Tebo Regency)", Baselang, 2022 Publication	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.polinela.ac.id Internet Source	1%

8	repofeb.undip.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
10	agb.faperta.unmul.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.agribisnis.uho.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
15	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
17	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1 %
18	sinta.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
19	stipwunaraha.ac.id Internet Source	

<1 %

20

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

<1 %

21

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

<1 %

22

rumusrumus.com

Internet Source

<1 %

23

jurnalku.org

Internet Source

<1 %

24

www.iiste.org

Internet Source

<1 %

25

Zaky Wahyu Oktavianto, Anton Breva Yunanda. "Monitoring Air Quality Around Users With IOT Based NODEMCU ESP8266", JEECS (Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences), 2023

Publication

<1 %

26

aksiologi.org

Internet Source

<1 %

27

journal.unmasmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Yesco Christmas Siallagan, Putri Suci Asriani, Apri Andani. "KAJIAN SISTEM AGRIBISNIS UBI KAYU PADA KELOMPOK TANI SUNGAI SUCI DI

<1 %

DESA PASAR PEDATI KECAMATAN PONDOK
KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH",
Jurnal AGRISEP, 2016

Publication

29

ejurnal.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Nur Fadillah Marzuki, Effendy Effendy, Wira Hatmi. "ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SILAMPAYANG KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2023

Publication

<1 %

31

jepa.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

32

journal.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 17 words

Exclude bibliography

Off